

**PERBEDAAN PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF
TIPE *THINK TALK WRITEDAN* PEMBELAJARAN LANGSUNG
TERHADAP KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIK
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 LUBUK PAKAM**

Putri Readora (4111111016)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* lebih baik daripada pembelajaran langsung terhadap kemampuan komunikasi matematik siswa dan apakah proses jawaban siswa di kelas TTW lebih baik daripada di kelas pembelajaran langsung. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Lubuk Pakam TahunAjaran 2014/2015 yang terdiri dari 9 kelas dan jumlah keseluruhan siswa kelas 8 sebanyak 315 orang. Sedangkan yang menjadi sampel dari penelitian ini dipilih dua kelas yang menjadi sampel penelitian secara acak, didapat kelas VIII-A dan VIII-B yang berjumlah 39 dan 34 orang orang di masing-masing kelas. Kelas eksperimen yaitu VIII-A menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* dan kelas kontrol yaitu VIII-B menggunakan model pembelajaran langsung.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Sebagai alat pengumpul data digunakan tes PAM dan tes kemampuan komunikasi matematik dalam bentuk tes isian pada materi pokok kubus dan balok sebanyak 4 soal yang telah dinyatakan valid. Dari pengujian yang dilakukan diperoleh bahwa hasil tes PAM kedua sampel berdistribusi normal dan homogen, dengan demikian peneliti bisa memberikan perlakuan keada kedua sampel dan merupakan prasyarat untuk analisis data dengan uji t. Dari hasil uji t rata-rata tes PAM diperoleh $t_{hitung} = 0,54732$ dan $t_{tabel} = 1,9964$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 71$ diperoleh bahwa untuk kriteria pengujian terima H_0 jika $-1,9964 < t_{hitung} < 1,9964$, untuk harga t lainnya H_0 ditolak. $t_{hitung} = 0,54732$ berada pada daerah penerimaan H_0 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata tes PAM siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dari hasil penelitian setelah peneliti memberikan perlakuan berbeda kepada kedua kelas sampel, diperoleh nilai rata-rata postes kelas eksperimen 62,61 dan kelas kontrol 43,56. Setelah diuji normalitas dan homogenitasnya, dilakukan uji t dan diperoleh $t_{hitung} = 4,8$ dan $t_{tabel} = 1,9964$ dengan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 71$ diperoleh bahwa untuk kriteria pengujian tolak H_0 jika $t_{hitung} \geq 1,9964$, untuk harga t lainnya H_0 diterima. $t_{hitung} = 4,8$ tidak berada pada daerah penerimaan H_0 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti rata-rata skor kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif TTW lebih tinggi dari rata-rata skor kemampuan komunikasi matematik siswa yang diajar dengan model pembelajaran langsung. Dan berdasarkan lembar jawaban siswa, proses penyelesaian masalah komunikasi matematik siswa di kelas yang mendapat pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Talk Write* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran langsung.